

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan di ibaratkan seperti suatu penelitian tanpa batas. Selama masih ada kehidupan manusia di dunia, maka penelitian pada bidang pendidikan akan terus berlanjut dan berkembang. Hal ini karena pendidikan merupakan salah satu bagian dari peradaban dan kebudayaan manusia sesuai dengan kodrat yang ada pada dirinya sendiri, yaitu memiliki potensi untuk berfikir dan bertindak secara kreatif dan inovatif dalam segala hal. Selain itu, kenyataan tersebut juga menggambarkan bahwa pendidikan harus terus berkembang seiring dengan berjalannya waktu dalam segala aspek.<sup>1</sup> Sehingga, menghasilkan masyarakat yang berkualitas tinggi yang dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan industri dan iptek.

Pada era globalisasi saat ini, kebutuhan sumber daya manusia yang unggul dalam segala bidang sangat diperlukan. Mengenai permasalahan ini, sekolah atau lembaga pendidikan mendapat peran yang cukup besar dalam menangani permasalahan tersebut. Oleh karena itu, sekolah atau lembaga pendidikan harus memiliki sebuah perangkat yang sesuai dengan kemajuan dunia iptek. Perangkat dalam pendidikan tersebut berupa kurikulum. Di Indonesia sendiri, pengembangan kurikulum dimulai sejak pertama kurikulum itu diciptakan yakni pada tahun 1947 sampai kurikulum yang terakhir yaitu kurikulum 2013 edisi revisi 2016. Perubahan tersebut didasari oleh perubahan dari tujuan pendidikan itu sendiri.

Salah satu solusi di masa sekarang adalah lahirnya kurikulum 2013 yang telah direvisi. Kurikulum 2013 yang telah direvisi menekankan pengembangan kompetensi pengetahuan, sikap dan ketrampilan dari peserta didik secara holistik

---

<sup>1</sup> Hasbullah, *“Dasar-dasar Ilmu Pendidikan”*, (Depok: Rajawali Press, 2015) hal. 12

(seimbang).<sup>2</sup> Akan tetapi permasalahannya adalah ketidaksiapan seluruh aspek dalam dunia pendidikan ketika adanya kurikulum baru yang seolah-olah terburu-buru dan dipaksakan, sehingga menimbulkan kesan negatif di masyarakat karena setiap berganti kurikulum maka materi yang diajarkan akan berbeda.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan beberapa ahli, permasalahan dalam mengimplemantasikan kurikulum 2013 teletak pada aspek menanya, dimana para peserta didik tidak tahu apa yang ingin ditanyakan dan kurangnya rasa percaya diri. Kemudian faktor lain yang dianggap sebagai kendala lainnya adalah tidak meratanya pendistribusian buku di beberapa sekolah dan kurangnya pelatihan-pelatihan bagi guru dan kepala sekolah yang disebabkan waktu dan kuantitas pelatihan yang kurang.

Terdapat dua kurikulum internasional yang sering digunakan di Indonesia yaitu *International Baccalaureate (IB)* dan *Cambridge Curriculum*. *International Baccalaureate (IB)* adalah kurikulum yang dirancang secara khusus bagi peserta didik usia 3 tahun sampai 19 tahun yang belajar membangun kemampuan intelektual, pribadi, emosional, dan sosial hidup, belajar dan bekerja sesuai dengan perkembangan zaman,<sup>3</sup> sedangkan *Cambridge International Curriculum* adalah kurikulum yang menyediakan ujian dari jenjang sekolah dasar (SD) sampai jenjang sekolah menengah atas (SMA) yang menyediakan program belajar yang mengedepankan bakat dan minat siswa.

Ada beberapa kesamaan serta kecocokan antara kurikulum 2013 dengan kurikulum *Cambridge* yang mana menyebabkan beberapa sekolah maju di Indonesia memadukan antara kurikulum 2013 dengan kurikulum internasional *Cambridge*. Pengintegrasian Kurikulum internasional *Cambridge* dengan kurikulum 2013 sering digunakan sebagai program unggulan di berbagai sekolah

---

<sup>2</sup> Widyastono, Herry. *Pengembangan Kurikulum di Era Otonomi Daerah; dari kurikulum 2004, 2006 ke kurikulum 2013*. (Jakarta: bumi aksara, 2014) hal. 119.

<sup>3</sup> Purnomo, hadi. Manajemen Pembelajaran Kurikulum International Baccalaureate Primary Years Programme di SD ciputra Surabaya. *Jurnal Pendidikan*. Vol: 3 hal. 24.

di Indonesia. Pengintegrasian kurikulum telah diatur dalam UU No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 pada Bab XIV Pasal 50 ayat 3, yakni “Pemerintah pusat dan pemerintah daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan untuk dikembangkan menjadi pendidikan yang bertaraf internasional.”<sup>4</sup> Salah satu sekolah yang sudah menerapkan kurikulum integrasi pada jenjang sekolah menengah pertama adalah SMP *Islamic International School* (IIS) PSM Grogol Kediri.

Tujuan dari pengintegrasian dua kurikulum tersebut adalah agar siswa dapat memenuhi standar kelulusan dan tuntutan dunia industri serta pengembangan iptek secara maksimal. Selain itu tujuan lain yang ingin dicapai adalah agar dapat memperbaiki prestasi belajar siswa. Sebagaimana yang dikutip oleh Moch. Purnamo dari Tuminah, dan Prasetyo, bahwa data pada PISA (*Program for International Student Assessment*) mencatat hasil pembelajaran di Indonesia berada pada urutan ke-64 dari 65 negara yang terdaftar PISA pada tahun 2015.<sup>5</sup> Selain dari penjelasan tersebut, Indonesia berada pada peringkat ke-57 dalam hal membaca pada tahun 2009 dan menurun ke peringkat 61 pada tahun 2012.

Setelah melihat beberapa permasalahan yang timbul, hemat penulis tertarik untuk meneliti bagaimana Implementasi kurikulum integrasi (kurikulum *Cambridge* dan 2013) pada mata pelajaran sains kelas VIII yang dilaksanakan di SMP IIS PSM Grogol Kediri yang mana menerapkan beberapa program penunjang untuk *lifeskill* dalam tingkatan *global*, seperti program mengaji, pertukaran budaya, dan *speaking English*.

---

<sup>4</sup> *Indonesia Undang-Undang tentang Sistem pendidikan Nasional Republik Indonesia*. No. 20 Tahun 2003 Sisdiknas, pdf, diakses tanggal 25 April 2021

<sup>5</sup> Moch. Purnomo, *Integrasi Kurikulum Cambridge dalam Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Matematik Sekolah Menengah Pertama Perspektif Pengembangan Prosedur*. Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika, UMS 2015.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas, maka penelitian ini difokuskan pada:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran berbasis kurikulum integrasi (kurikulum *Cambridge* dan 2013) pada mata pelajaran sains kelas VIII materi getaran, gelombang dan bunyi di SMP IIS PSM Grogol Kediri?
2. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran berbasis kurikulum integrasi (kurikulum *Cambridge* dan 2013) pada mata pelajaran sains kelas VIII materi getaran, gelombang dan bunyi di SMP IIS PSM Grogol Kediri?
3. Bagaimana evaluasi pelaksanaan pembelajaran berbasis kurikulum integrasi (kurikulum *Cambridge* dan 2013) pada mata pelajaran sains kelas VIII materi getaran, gelombang dan bunyi di SMP IIS PSM Grogol Kediri?
4. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kurikulum integrasi (kurikulum *Cambridge* dan 2013) pada mata pelajaran sains kelas VIII materi getaran, gelombang dan bunyi di SMP IIS PSM Grogol Kediri?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini memiliki beberapa tujuan, diantaranya:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran berbasis kurikulum integrasi (kurikulum *Cambridge* dan 2013) pada mata pelajaran sains kelas VIII materi getaran, gelombang dan bunyi di SMP IIS PSM Grogol Kediri.
2. Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran berbasis kurikulum integrasi pada mata pelajaran sains kelas VIII materi getaran, gelombang dan bunyi di SMP IIS PSM Grogol Kediri.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pelaksanaan pembelajaran menggunakan kurikulum integrasi (kurikulum *Cambridge* dan 2013) pada mata pelajaran sains kelas VII materi lingkungan hidup di SMP IIS PSM Grogol Kediri.

4. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kurikulum integrasi pada mata pelajaran sains kelas VIII materi getaran, gelombang dan bunyi di SMP IIS PSM Grogol Kediri.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis.

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran baru bagi pembaca dan sekolah lain, bahwa terdapat dua kurikulum yang berbeda dari dua negara yang berbeda, dapat diintegrasikan dan diimplementasikan dalam proses belajar mengajar di sekolah.

##### **2. Kegunaan Praktis**

###### **a. Kegunaan pada kepala sekolah**

Pada dasarnya penulis mengharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan atau masukan bagi kepala sekolah dan lembaga pendidikan yang terkait dalam mengambil kebijakan-kebijakan baru terkait dengan pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

###### **b. Kegunaan bagi guru**

Hasil integrasi kurikulum *Cambridge* dan kurikulum 2013 dapat dijadikan acuan bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah agar dapat menggunakan kelebihan, mengurangi kekurangan dan menyelesaikan berbagai kendala dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

c. Kegunaan bagi siswa

Sebagai acuan atau relasi kegiatan belajar dalam mempelajari pelajaran sains materi getaran, gelombang dan bunyi di SMP PSM Grogol Kediri.

d. Kegunaan bagi sekolah lain

Hasil implementasi kurikulum integrasi ini dapat menjadi acuan sekolah lain untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikannya dalam menerapkan kurikulum ini pada proses kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut.

e. Kegunaan bagi peneliti

Dapat menambah wawasan pengetahuan baru bagi si peneliti maupun penelitian selanjutnya serta dapat menjadi pedoman ketika peneliti menjadi pendidik di sebuah instansi pendidikan yang menerapkan kurikulum sejenis.

## **E. Penegasan Istilah**

Dalam memberikan pemahaman dan kemudahan demi menghindari kesalah pahaman dalam pemikiran-pemikiran dari para pembaca, dan juga untuk memunculkan batasan-batasan yang difokuskan pada kajian penelitian yang diharapkan penulis. Berikut ini definisi dari masing-masing istilah yang diangkat dari penelitian skripsi ini, yaitu:

### **1. Penegasan Konseptual**

#### **a. Implementasi**

*Browne* dan *Wildavsky* menyatakan bahwa, implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan. Implementasi secara sederhana dapat diartikan sebagai pelaksana atau penerapan. Sebagaimana

yang ada didalam kamus besar Bahasa Indonesia implementasi berarti penerapan.<sup>6</sup>

b. Kurikulum 2013

Menurut Mulyana kurikulum 2013 mempunyai dua basis yakni berbasis kompetensi dan berbasis karakter.<sup>7</sup> Kurikulum 2013 berusaha untuk lebih menanamkan nilai-nilai yang tercermin pada keterampilan yang dapat berbanding lurus dengan sikap yang diperoleh peserta didik melalui pengetahuan di bangku sekolah.

c. Kurikulum *Cambridge*

Kurikulum *Cambridge* adalah kurikulum pembelajaran dengan taraf Internasional yang diadopsi dari *Cambridge of university*. Kurikulum *Cambridge* menekankan pada pengembangan pemahaman, pengetahuan dan ketrampilan peserta didik sebagai inti dalam pengalaman belajar. Menurut UU No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 yakni:” Pemerintah dan pemerintah daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan yang bertaraf internasional”.<sup>8</sup>

d. Integrasi Kurikulum

Integrasi berasal dari kata integer yang berarti unit. Dengan integrasi dimaksud perpaduan, kordinasi, harmoni, kebulatan keseluruhan. Integrasi kurikulum adalah menghilangkan batas-batasan mata pelajaran dengan menentukan topik bahasan untuk memecahkan permasalahan.<sup>9</sup> Kurikulum integrasi dalam prakteknya adalah menyajikan bahan pembelajaran secara

---

<sup>6</sup> Arinda Firdianti, Implementasi Managemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. (Yogyakarta; CV GRE Publishing, 2018), hal 19

<sup>7</sup> Andi Prastowo, 2015, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Temati Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*, (Jakarta; Prenadamadia Grup), hal. 4

<sup>8</sup> Shafa, Juni, *Karakteristik Proses Pembelajaran Kurikulum 2013*, (Dinamika ilmu 2013), hal. 86

<sup>9</sup> Agus Zaenul Fitri, *Manajemen Kuikulum Pendidikan Islam Dari Normatif-Filosofis ke Praktis*, (Bandung; Alfabeta, 2013), hal. 89

keseluruhan tanpa mengadakan batas-batas antara satu mata pelajaran dengan pelajaran lainnya.

e. Getaran, Gelombang dan Bunyi

Mirza Satriawan mengatakan bahwa getaran adalah salah satu bentuk gerak yang khusus. Getaran juga dapat diartikan sebagai gerak maju mundur yang berulang.<sup>10</sup> Gelombang adalah getaran yang merambat. Gelombang dapat bergerak melintasi jarak jauh, namun medianya hanya dapat bergerak terbatas. Gelombang membawa energi dari satu posisi ke posisi lain.<sup>11</sup> Bunyi merupakan gelombang longitudinal yang merambatkan energi gelombang di udara sampai terdengar oleh reseptor pendengar.<sup>12</sup>

2. Penegasan Operasional

a. Implementasi

Implementasi yang penulis maksud adalah beberapa proses inovasi dalam bentuk tindakan yang memberikan dampak, baik berupa perubahan keterampilan, pengetahuan, maupun sikap yang meliputi nilai kognitif, afektif dan psikomotorik.

b. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 yang penulis maksud adalah kurikulum yang diterapkan oleh pemerintah Indonesia menggantikan kurikulum 2006. Dalam sistem penilaiannya, kurikulum ini mementingkan aspek keterampilan, aspek perilaku, aspek pengetahuan dan aspek sikap.

c. Kurikulum *Cambridge*

Kurikulum *Cambridge* yang penulis maksud adalah kurikulum yang bertaraf internasional yang pada saat ini mulai banyak diterapkan dan dikembangkan di Indonesia.

---

<sup>10</sup> Bill W. Tillery, *Physics Science*, (New York: McGraw-Hill, 2005), page. 116

<sup>11</sup> Douglas C. Giancoli, *Fisika Jilid 1*, (Jakarta: Erlangga, 2001), hal. 381

<sup>12</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SMP/MTS*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hal.127



#### d. Integrasi Kurikulum

Integrasi kurikulum yang penulis maksud adalah penggabungan dua kurikulum yang saling melengkapi dengan tujuan untuk membantu dan meningkatkan pemahaman siswa ketika proses belajar disekolah.

#### e. Getaran, Gelombang dan Bunyi

Getaran, gelombang dan bunyi yang peneliti maksud adalah salah satu sub materi dalam pembelajaran sains pada jenjang SMP kelas VIII yang mempelajari tentang aplikasi getaran, gelombang dan bunyi dalam kehidupan sehari-hari yang mencakup mekanisme pendengaran pada manusia dan hewan serta dalam bidang teknologi.

### **F. Sistematika Pembahasan**

Penulisan skripsi ini disusun berdasarkan teknik yang mengacu pada buku pedoman penulisan skripsi.<sup>13</sup> Sistematika pembahasan dibuat guna memperoleh penulisan di lapangan agar mendapatkan hasil yang sistematis dan utuh untuk menjadi bagian-bagian yang saling terkait dan saling melengkapi. Secara garis besar pembahasan dalam skripsi terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal yang didalamnya memuat beberapa halaman sebelum bab. Kedua, bagian utama (inti) yang didalamnya memuat enam bab. Ketiga, bagian akhir yang didalamnya memuat uraian tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

Penelitian skripsi ini disusun menjadi enam bab, satu bab dengan bab lainnya saling berhubungan dan berkaitan secara sistematis dengan tujuan pembaca dapat memahami isi skripsi secara utuh dan menyeluruh. Adapun sistematika pembahasan skripsi ini dapat diuraikan sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi Program Strata Satu (SI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan 2017*, (Tulungagung; IAIN Tulungagung, 2017)

## 1. Bagian Awal

Bagian awal penulisan skripsi ini memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan abstrak.

## 2. Bagian Utama (inti)

### a. Bab I (Pendahuluan)

Bab ini berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Konteks penelitian menguraikan tentang masalah yang akan diteliti dan alasan-alasan mengapa mengambil masalah tersebut sebagai penelitian. Maka dalam penelitian ini konteks penelitian menguraikan tentang masalah-masalah pengimplementasian kurikulum integrasi pada mata pelajaran sains materi getaran, gelombang dan bunyi yang menerapkan beberapa program penunjang untuk *lifeskill* seperti menggunakan *speaking English* dalam proses pembelajarannya.

Fokus penelitian berisi tentang pertanyaan-pertanyaan penelitian. Pertanyaan tersebut berkaitan dengan implementasi kurikulum integrasi pada mata pelajaran sains materi getaran, gelombang dan bunyi pertanyaan meliputi: Bagaimana perencanaan pembelajaran berbasis kurikulum integrasi (kurikulum *Cambridge* dan 2013) pada mata pelajaran sains kelas VIII materi getaran, gelombang dan bunyi di SMP IIS PSM Grogol Kediri, Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran berbasis kurikulum integrasi (kurikulum *Cambridge* dan 2013) pada mata pelajaran sains kelas VIII materi getaran, gelombang dan bunyi di SMP IIS PSM Grogol Kediri, Bagaimana evaluasi pelaksanaan pembelajaran berbasis kurikulum integrasi (kurikulum *Cambridge* dan 2013) pada mata pelajaran sains kelas VIII materi getaran, gelombang dan bunyi di SMP IIS PSM Grogol Kediri,

Apa faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kurikulum integrasi (kurikulum *Cambridge* dan 2013) pada mata pelajaran sains kelas VIII materi getaran, gelombang dan bunyi di SMP IIS PSM Grogol Kediri.

Tujuan penelitian mendeskripsikan tentang implementasi kurikulum integrasi pada mata pelajaran sains kelas VIII materi getaran gelombang dan bunyi di SMP IIS PSM Grogol Kediri.

Kegunaan penelitian menguraikan tentang manfaat penelitian secara teoritis dan praktis. Secara teoritis yaitu berupa harapan peneliti dapat memberikan kontribusi terhadap pola pemikiran baru bagi pembaca dan sekolah lain yang menggunakan kurikulum yang sama terhadap proses belajar mengajar di sekolah. Kemudian, secara praktis penelitian ini diharapkan dapat sebagai acuan terhadap proses pengimplementasian kurikulum integrasi dalam proses belajar di sekolah terkait.

Penegasan istilah berisi dua bagian yaitu, penegasan konseptual dan operasional. Penegasan konseptual pada penelitian ini menguraikan teori atau pendapat para ahli mengenai implementasi, kurikulum, kurikulum integrasi dan getaran, gelombang dan bunyi. Sedangkan, penegasan operasional pada penelitian ini adalah menguraikan teori implementasi, kurikulum, kurikulum integrasi dan getaran, gelombang dan bunyi berdasarkan sifat-sifat yang diamati/diteliti.

#### b. Bab II (Kajian Pustaka)

Dalam bab ini memuat tentang deskripsi teori-teori yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Oleh sebab itu, deskripsi teori pada penelitian ini berkaitan dengan implementasi kurikulum integrasi (kurikulum *Cambridge* dan 2013) pada mata pelajaran sains materi getaran gelombang dan bunyi kelas VIII di SMP IIS PSM Grogol Kediri.

Penelitian terdahulu memuat skripsi dan jurnal yang memiliki pembahasan dengan tema atau metode yang sama dengan penelitian ini.

Kemudian, dilanjutkan dengan diberikan tabel sebagai penjelasan mengenai persamaan dan perbedaan pada penelitian ini.

Untuk membantu peneliti dalam menggali data atau informasi yang ada pada lapangan, peneliti membuat paradigma penelitian yang bertujuan agar penelitian yang dilakukan lebih terstruktur dan memudahkan dalam penulisannya.

c. Bab III (Metode Penelitian)

Dalam bab ini memuat secara rinci tentang perencanaan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

d. Bab IV (Hasil Penelitian)

Bab ini berisi tentang paparan data atau temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk topik sesuai dengan pertanyaan dan pernyataan penelitian dan hasil analisis data. Paparan data tersebut diperoleh melalui hasil wawancara, observasi serta deskripsi lainnya yang berkaitan dengan fokus penelitian. Kemudian, temuan penelitian diuraikan berupa informasi yang muncul ketika proses penelitian, berupa, sistem klasifikasi, kategori, identifikasi dan tipologi. Analisis data menguraikan tentang data yang dianalisis peneliti.

e. Bab V (Pembahasan)

Bab ini membahas keterkaitan antara pola, dimensi, kategori dan posisi temuan atau teori yang ditemukan, serta penjelasan dan interpretasi dari teori yang diungkap dari lapangan. Peneliti menganalisis tentang implementasi kurikulum integrasi (kurikulum *Cambridge* dan 2013) pada mata pelajaran sains materi getaran, gelombang dan bunyi kelas VIII di SMP IIS PSM Grogol Kediri.

f. Bab VI (Penutup)

Bab ini memuat tentang kesimpulan dan saran-saran. Pada kesimpulan, uraian yang dijelaskan dalam penelitian kualitatif adalah

temuan pokok yang harus mencerminkan makna dari keseluruhan data tersebut. Sedangkan saran menguraikan tentang pertimbangan peneliti berdasarkan penelitian yang ditunjukkan kepada sekolah, pembaca dan peneliti selanjutnya.

### 3. Bagian Akhir

Pada bagian ini memuat uraian tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis. Bahan rujukan yang digunakan harus sudah disebutkan dalam teks. Lampiran-lampiran berisi keterangan yang dianggap penting seperti instrument penelitian, surat izin penelitian dan tanda bukti telah melaksanakan penelitian.